

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Guru PAI dalam pembinaan komunikasi dengan siswa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Tegowanu Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018 menggunakan konsep komunikasi satu arah, dua arah dan banyak arah. Komunikasi satu arah maksudnya, komunikasi ini menuntut guru untuk berperan aktif melakukan aksi dalam memberi sebuah materi dan siswa difungsikan sebagai penerima aksi. Konsep interaksi dua arah adalah keikutsertaan semua anggota kelas, baik guru maupun siswa. Komunikasi jenis ini akan memperlihatkan hubungan dua arah antara guru dan siswa dengan tetap menjaga batasan sebagai guru dan siswa. Komunikasi banyak arah maksudnya, komunikasi ini melibatkan interaksi guru dengan siswa, dan siswa dengan yang lainnya.
2. Strategi guru PAI dalam pembinaan komunikasi dengan siswa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Tegowanu Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah ada beberapa strategi guru yaitu, sebagai instruksi secara langsung, instruksi secara tidak langsung, murid melakukan belajar sendiri, murid belajar mengalami, dan menggunakan pembelajaran interaktif.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam pembinaan komunikasi dengan siswa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Tegowanu Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018 dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor eksternal ini di

bagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

B. Saran

Untuk memperoleh pembelajaran yang berkualitas agar menghasilkan prestasi belajar yang berkualitas pula, maka perlu diperhatikan unsur-unsur yang secara langsung berkaitan dengan berlangsungnya suatu proses belajar mengajar tersebut. Yang terpenting adalah komunikasi yang terjalin didalamnya. Selain komunikasi, ada juga hal lain yang harus diperhatikan yaitu: guru, siswa, kegiatan pengajaran, dan evaluasi, serta faktor lain yang sifatnya kontekstual agar peranan komunikasi dalam proses belajar mengajar dapat terealisasi dengan baik, yaitu agar dapat tercapainya suatu tujuan pendidikan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah membimbing, memberikan pertolongan, memberikan kuasa, dan mengiringi terselesaikannya penyusunan skripsi ini tanpa adanya halangan yang cukup berarti. Semoga segala sesuatu yang tertuang didalamnya dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi dan bagi almamater tercinta FAI Prodi PAI Universitas Wahid Hasyim Semarang dan tentunya bagi sekolah SMP Negeri 1 Tegowanu Grobogan yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian. Amin.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada beliau Baginda Sayyidina Nabi Agung Muhammad SAW, hamba yang paling mulia tiada nabi setelah beliau. Hanya dengan syafaat beliaulah penulis berharap semoga ikhtiar penulis selama ini untuk menuntut ilmu dan *ittiba'* akan menjadikan beliau mencintai dan memberi syafa'atnya kepada penulis. Amin.

Demikian skripsi ini penulis buat, penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam sistematikanya, referensi yang digunakan kurang lengkap, pembahasan yang kurang mendalam, maupun bahasa yang kurang dipahami, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak.

Harapan terakhir penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, keluarga, masyarakat, pembaca, akademisi, dan semua aspek kehidupan dunia dan akhirat. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan ridha-Nya kepada penulis dan seluruh hamba-Nya yang beriman. Amin.